

# **SKRIPSI**

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM  
MENGHADAPI MATA KULIAH DASAR-DASAR AKUNTANSI  
(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI S1 UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Komprehensive  
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH :**

**MUHAMMAD IRSYAD SYAH**  
**NIM: 10573002071**

**PROGRAM S1  
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2010**

## **ABSTRAKSI**

### **ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGHADAPI MATA KULIAH DASAR-DASAR AKUNTANSI**

**Oleh : Muhammad Irsadsyah**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris tentang kemampuan mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum dalam memahami mata kuliah pengantar akuntansi. Dasar-dasar akuntansi yang dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu : aktiva, kewajiban dan modal.*

*Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 3, 5, dan 7 yang aktif untuk tahun ajaran 2009/2010 dan telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan 2.*

*Penelitian ini menggunakan uji beda yaitu uji Kruskal Wallis yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Hasil penelitian menunjukkan pada semua variabel yaitu aktiva, kewajiban dan modal didapatkan hasil bahwa semua hipotesis ditolak karena statistik chi-square tabel 75,624 > chi-square hitung pada semua variabel, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi semua variabel juga menunjukkan bahwa  $\alpha > 0,0$  atau 5%.*

*Dari hasil tersebut diperoleh hasil dari penelitian ini bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Dengan demikian diputuskan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap dasar-dasar akuntansi tidaklah berbeda ataupun identik antara satu sama lainnya. Sekolah asal yang berbeda ternyata tidaklah menjadi faktor perbedaan bagi mahasiswa untuk memahami dasar-dasar akuntansi.*

*Kata Kunci : Aktiva, kewajiban, modal, mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS dan mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Umum.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan .....	11
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Pendidikan .....	13
B. Pengertian Akuntansi.....	16
C. Konsep Dasar Pemahaman Akuntansi.....	17
D. Pengetahuan Akuntansi .....	21
E. Model Penelitian.....	22
F. Hipotesis Penelitian .....	22
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Populasi dan Sampel.....	24
B. Teknik Pengumpulan Data.....	26
C. Pengukuran Variabel .....	27
D. Pengukuran Instrumen.....	28
E. Pengujian Hipotesis .....	29
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Uji Kualitas Data pada <i>Pilot Testing</i> .....	30
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada <i>Pilot Testing</i> .....	30
2. Uji Normalitas Data pada <i>Pilot Testing</i> .....	34

B.	Statistik Deskriptif Penelitian .....	35
C.	Hasil Uji Kualitas Data Penelitian.....	38
1.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	38
2.	Hasil Uji Normalitas .....	41
D.	Hasil <i>Kruskal Wallis Test</i> .....	41
E.	Pembahasan.....	48
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, KETERBATASAN dan SARAN</b>	
A.	Kesimpulan.....	49
B.	Saran-saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>52</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki (dalam Ariani, 2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Menurut Sundem (dalam Widyastuti, dkk, 2004) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi.

Namun demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan, yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Pendidikan akuntansi di Indonesia adalah sistem dan konsep dasar pendidikan akuntansi yang seharusnya merupakan citra realitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia itu sendiri. Sistem pendidikan akuntansi seharusnya dikembangkan sesuai dengan UUD 1945 UU Sisdiknas Tahun 2003, yaitu pendidikan yang menjadi media untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga tumbuh potensi holistik dirinya yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan menurut Gaa dan Thorne (2004) dalam Yulianti dan Fitriany (2005) mengatakan bahwa pendidikan akuntansi selama ini memfokuskan pada dimensi pilihan kebijakan, tetapi tidak memperhatikan nilai dan kredibilitas yang mempengaruhi pilihan tersebut. Pada dasarnya akuntan memilih tindakan berdasarkan nilai yang ada dalam pikiran mereka.

Konsep pendidikan akuntansi di Amerika Serikat telah menjadi rujukan utama pendidikan akuntansi di Indonesia. Bila ditelusuri lebih jauh, konsep pendidikan di Amerika Serikat merupakan hasil evolusi sistem pengembangan pendidikan yang terangkum dalam *American Accounting Association's Bedford Committee Report, Perspective on Education* dari Akuntan Publik "The Big 8"

yang dimotori Arthur Anderson serta yang paling akhir dari *Position and Issues Statement of the Accounting Education Change Commission* mulai tahun 1990 sampai 1995.

Dari hasil evolusi pendidikan akuntansi pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia.

Menurut Suwardjono (2005) pengetahuan terhadap ilmu akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori. Bidang praktek berkepentingan dengan masalah bagaimana praktek dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Bidang teori berkepentingan dengan penjelasan, deskripsi, dan argumen yang dianggap melandasi praktek akuntansi yang semuanya dicakup dalam suatu pengetahuan yang disebut teori akuntansi.

Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama. Dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktek dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang

hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktek yang dihadapi di lapangan. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan Survei Lembaga Independen tentang peringkat kualitas perguruan tinggi didunia menunjukkan bahwa hanya terdapat 5 Universitas di Indonesia yang berada di peringkat 500 dunia yaitu: UI, UGM, ITB, ITS dan UNDIP. Hal ini sangat memprihatinkan karena dibanding Malaysia misalnya, dimana jumlah universitas Malaysia yang masuk *500 top university* jauh lebih banyak dibanding Indonesia (Metro TV, 2006).

Fenomena diatas menunjukkan bahwa kinerja Universitas di Indonesia yang merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam mencetak sumberdaya manusia sangat tertinggal jauh dibanding negara Malaysia misalnya. Jika hasil survei tersebut diatas dihubungkan dengan kinerja individual Universitas, maka semakin terlihat bahwa proses pendidikan di Indonesia memang masih sangat memprihatinkan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendidikan di perguruan tinggi antara lain, buruknya fasilitas perkuliahan (seperti sedikitnya jumlah buku), pelayanan yang tidak memadai (kurangnya kompetensi tenaga pengajar), masalah-masalah tersebut menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan pendidikan yang mereka hadapi. Klimaks dari masalah tersebut



tentu saja akan berujung kekalahan bersaing dalam menghadapi dunia kerja nantinya (James Pardede, 2006).

Namun sebenarnya masalah tersebut merupakan masalah klasik di zaman seperti ini. Perkembangan dunia globalisasi sekarang ini telah membawa pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan di segala jurusan terutama pendidikan akuntansi. Banyaknya teknologi yang berkembang sekarang ini seperti internet, komputerisasi dan sebagainya sangat memudahkan seorang mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi yang semakin berkembang tersebut dari sebagian kalangan mahasiswa menganggap tidak penting padahal dengan adanya internet hampir semua informasi bisa diperoleh dengan mudah. Dengan adanya perkembangan tersebut masalah seperti buruknya fasilitas belajar dan kurangnya kompetensi tenaga pengajar bukanlah masalah yang seharusnya dipermasalahkan lagi.

Akuntansi merupakan satu-satunya konsentrasi ilmu yang membahas masalah keuangan, akuntansi sangat membutuhkan perkembangan teknologi tersebut, seperti halnya dalam dunia bisnis yang mudah dan serba praktis. Kebutuhan terhadap informasi yang diperoleh telah mengubah cara bertransaksi berbagai macam barang atau jasa karena internet merupakan media untuk berkomunikasi antara perusahaan dengan konsumen. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai (Kim dan McHaney 2000). Dari hal tersebut maka sangatlah rugi apabila seorang mahasiswa yang berasal dari jurusan akuntansi tidak mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Di dunia pendidikan akuntansi untuk memperoleh pengetahuan diluar pendidikan formal di bangku perkuliahan, internet telah menyediakan informasi yang serba komplit. Hal ini bisa dibuktikan dengan telah tersedianya semua informasi seperti Standar Akuntansi Keuangan, Standar Akuntansi Pemerintah, jurnal-jurnal akuntansi, hasil penelitian dan seminar akuntansi bahkan laporan keuangan perusahaan tertentu yang sengaja dipublikasikan dan masih banyak lagi informasi lain.

Dengan mudahnya memperoleh informasi-informasi diatas, siapa saja akan dengan mudah mengetahui informasi tentang akuntansi secara terperinci bahkan untuk orang yang bukan berasal dari ilmu akuntansi (dari jurusan nonekonomi), apabila mereka membutuhkannya informasi tersebut akan mudah didapat. Dengan demikian mereka yang sebelumnya tidak mengetahui akuntansi sama sekali bahkan lebih bisa memahami akuntansi dengan baik.

Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi itu. Apabila dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik semua orang pasti akan dengan mudah menjalani dan mempraktekkannya. Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyataannya pemahaman pendidikan akuntansi yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan di dapat di bangku perkuliahan. Perbedaan ini terlihat bahwa pembelajaran akuntansi di pendidikan menengah ataupun SMA sederajat berbeda antara satu sama lainnya.

Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum jurusan sosial. Dari ketiga objek tersebut diatas pemahaman mahasiswa terhadap dasar akuntansi sudah pasti berbeda. Perbedaan tersebut terinci sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan ataupun yang biasa disebut Sekolah Menengah Ekonomi Atas Jurusan Akuntansi mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih dari seperempat dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun ajaran. Mata pelajaran akuntansi telah menjadi mata pelajaran wajib untuk siswa mulai dari semester awal sekolah dengan rata-rata dua mata pelajaran akuntansi setiap semester.
2. Mahasiswa yang berasal Sekolah Menengah Atas Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial mendapat pembelajaran tentang akuntansi kurang dari seperenam dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun ajaran. Mata pelajaran akuntansi yang didapat dimulai dari semester awal sekolah namun mata pelajaran akuntansi hanya didapat satu kali dalam setiap semester.
3. Mahasiswa yang berasal Madrasah Aliyah Umum Jurusan Sosial sangat berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA diatas. Mata pelajaran akuntansi mereka dapat hanya pada semester akhir ataupun di

kelas dua dan tiga saja. Apabila di totalkan dari seluruh mata pelajaran yang mereka dapat, pelajaran akuntansi hanya kurang dari sepersepuluh saja.

Dengan demikian pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi sudah pasti lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA dan Madrasah Aliyah. Sederhananya penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah perbedaan latar belakang sekolah tersebut berdampak terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di bangku perkuliahan.

Pada semester awal perkuliahan di jurusan akuntansi di setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi ataupun dasar-dasar akuntansi. Mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Dalam mata kuliah tersebut menurut (S. Munawir : 2004) diantaranya terdapat 3 materi pokok tentang konsep dasar tentang akuntansi yang diajarkan kepada mahasiswa yaitu :

1. Pemahaman Aktiva

Kekayaan perusahaan yang berwujud dan pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang.

2. Pemahaman Kewajiban

Kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.

### 3. Pemahaman Modal

Merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya.

Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aktiva, kewajiban dan modal akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah akan yang ditemui dalam akuntansi.

Disebagian perguruan tinggi akuntansi mata kuliah pengantar akuntansi ataupun dasar-dasar akuntansi merupakan mata kuliah bersyarat agar bisa melanjutkan ke mata kuliah-mata kuliah akuntansi berikutnya. Artinya apabila mahasiswa tidak mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi ataupun dasar-dasar akuntansi tersebut maka mahasiswa tidak akan bisa melanjutkan ke mata kuliah - mata kuliah akuntansi berikutnya seperti mata kuliah akuntansi menengah, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, akuntansi publik, akuntansi lanjutan dan teori akuntansi sehingga akan berujung kepada tingkat kelulusan mahasiswa itu sendiri. Dengan terjadinya masalah tersebut maka sangatlah disayangkan apabila seorang mahasiswa akuntansi tidak mengerti tentang dasar-dasar akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian pertama sehingga referensi tentang permasalahan yang sama tidak ada sebagai perbandingan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk menuangkan penelitian ini kedalam sebuah skripsi yang judul : **“ANALISIS PEMAHAMAN**

**MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGHADAPI MATA KULIAH  
DASAR-DASAR AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1  
Uin Suska Riau).”**

**B. Perumusan Masalah**

1. Apakah mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi yang telah mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih banyak di sekolah mampu memahami mata kuliah dasar-dasar akuntansi dengan baik?
2. Apakah mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS yang hanya mendapat sedikit pembelajaran tentang akuntansi di sekolah mampu memahami mata kuliah dasar-dasar akuntansi dengan baik?
3. Apakah mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Umum yang mendapat pembelajaran tentang akuntansi paling sedikit di sekolah dari total mata pelajarannya mampu memahami mata kuliah dasar-dasar akuntansi dengan baik?

**C. Pembatasan Penelitian**

Penelitian dibatasi hanya terhadap mahasiswa Jurusan Akuntansi Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum, dan telah mengikuti Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan 2.

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Untuk mengukur seberapa besar kemampuan mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi memahami mata kuliah pengantar akuntansi.

2. Untuk mengukur seberapa besar kemampuan mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS memahami mata kuliah pengantar akuntansi.
3. Untuk mengukur seberapa besar kemampuan mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Umum memahami mata kuliah pengantar akuntansi.
4. Bagi penulis, bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan wawasan serta pemahaman dalam mengukur pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda saat menghadapi mata kuliah pengantar akuntansi.
5. Untuk dijadikan referensi bagi peneliti dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan akan dilakukan sesuai dengan kerangka skripsi dengan uraian pokok dari masing-masing bab sebagai berikut :

##### **Bab I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menguraikan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **Bab II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan pengertian umum tentang pendidikan, pengertian akuntansi, konsep dasar pemahaman akuntansi dan pengetahuan tentang pendidikan akuntansi.

**Bab III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang populasi sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengujian hipotesis.

**Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan mengenai statistik deskriptif, hasil uji validitas dan reliabilitas, analisis data penelitian, analisis asumsi klasik, analisis hasil penelitian, pengolahan data serta pengujian hipotesis.

**Bab V : KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

Merupakan penutup dalam bagian ini disajikan kesimpulan hasil-hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti pada topik yang sama dimasa yang akan datang.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Pendidikan**

Crow (dalam Supriyatno, 2001:16) mengatakan bahwa pendidikan diinterpretasikan dengan makna untuk mempertahankan individu dengan kebutuhan-kebutuhan yang senantiasa bertambah dan merupakan suatu harapan untuk dapat mengembangkan diri agar berhasil serta untuk memperluas, mengintensifkan ilmu pengetahuan dan memahami elemen-elemen yang ada disekitarnya. Pendidikan juga mencakup segala perubahan yang terjadi sebagai akibat dari partisipasi individu dalam pengalaman-pengalaman dan belajar.

Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sikapnya. Pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah/ perguruan tinggi yang berlangsung secara teratur dan bertingkat mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Tujuan pendidik adalah untuk memperkaya budi pekerti, pengetahuan dan untuk menyiapkan seseorang agar mampu dan trampil dalam suatu bidang pekerjaan tertentu.

Belajar merupakan proses internal kompleks, hal ini karena melibatkan seluruh aspek mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses belajar, dosen dapat mengamati secara langsung proses internal mahasiswa. Proses belajar tersebut merupakan respon mahasiswa terhadap tindakan belajar dan mengajar dari dosen (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:18).

Disadari bahwa realitas yang beragam yang ada dalam konteks sekolah dan masyarakat memerlukan perhatian dari dosen, karena pertama, kondisi ini berimplikasi pada tuntutan agar mahasiswa harus belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang yang berlatar belakang budaya berbeda. Dalam konteks ini, pendidikan adalah suatu proses yang membantu individu mengembangkan cara menerima, mengevaluasi, dan masuk ke dalam sistem budaya yang berbeda dari yang mereka miliki.

Pendidikan di perguruan tinggi, metode konvensional merupakan metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan dan disukai oleh dosen dalam proses pembelajaran sehari-hari, karena paling mudah cara mengatur kelas. Menurut Wina (2005:115) dalam model pembelajaran konvensional mahasiswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif dan mahasiswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi. Metode konvensional lebih menekankan pada metode ceramah, metode ceramah adalah penuturan bahan perkuliaha secara lisan (Nana, 2005:77).

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen (Tulus, 2004:74).



berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

## **B. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya (S. Munawir, 2004:5).

Dari definisi akuntansi tersebut di ketahui bahwa peringkasan dalam hal ini dimaksudkan adalah pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan. Jadi laporan keuangan menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* adalah : Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar Neraca atau Daftar Pendapatan atau Daftar Rugi Laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu Daftar *Surplus* atau Daftar Laba yang tidak dibagikan/laba yang ditahan (S. Munawir, 2004:10).

Dengan telah ditetapkan salah satu bentuk laporan keuangan, maka perusahaan harus konsisten melaksanakannya agar laporan keuangan tersebut dapat dipedomani dengan baik serta untuk menghindari anggapan-anggapan yang kurang baik terhadap perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan tersebut dapat dinilai serta diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

### C. Konsep Dasar Pemahaman Akuntansi

Konsep dasar pemahaman akuntansi terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal.

#### 1. Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya.

##### 1) Aktiva Lancar

Adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisasi menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain :

- a) Kas, uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan uang kas.
- b) Persediaan, yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
- c) Piutang, baik piutang dagang maupun piutang wesel.
- d) Piutang lainnya yang belum tertagih sampai pada akhir periode akuntansi.
- e) Semua investasi sementara.

- f) Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode Akuntansi.

## 2) Aktiva Tetap

Merupakan aktiva perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan melainkan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun dan merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar.

## 3) Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Yaitu aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak Paten, *Copyright*, *Organization cost* atau Biaya pendirian *Francise*, *Good will*, dan sebagainya.

## 4) Beban / Biaya Yang Ditangguhkan

Biaya yang dibayar dimuka (*Prepaid Expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*Deferred Charge*) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.

## 5) Aktiva Lain-Lain

Ialah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

## 2. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat

dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang (S. Munawir, 2004 : 18).

Hutang lancar ialah semua kewajiban keuangan yang harus di penuhi dalam satu periode operasi normal dan yang termasuk dalam hutang lancar. Sedangkan macam-macam hutang antara lain :

- a) Hutang Dagang (*Account Payable*)
- b) Wesel Bayar (*Note Payable*)
- c) Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar (*Accrued Expenses*).
- d) Hutang atau Kewajiban Bersyarat (*Contingent Liabilities*)
- e) Pendapatan Yang Diterima Dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan yang telah diterima tahun berjalan tetapi bukan merupakan penghasilan tahun berjalan sampai dengan akhir periode.
- f) Hutang-hutang Jangka Panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.
- g) Hutang-hutang Lainnya ialah semua kewajiban yang tidak dapat digolongkan kedalam hutang lancar maupun hutang jangka panjang.

Perjanjian hutang dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk, kadang mengacu sebagai perjanjian negatif dan positif (Janes, 2003).

1. Perjanjian negatif umumnya menunjukkan aktivitas tertentu yang mengakibatkan substitusi aset atau masalah pembayaran kembali. Contoh perjanjian hutang negatif mencakup larangan terhadap merger, batasan

peminjaman tambahan, batasan pembayaran dividen dan *excess cash sweeps*.

2. Perjanjian positif mensyaratkan peminjam melakukan tindakan tertentu, seperti menjaminkan aset atau memenuhi *benchmark* tertentu (biasanya rasio-rasio keuangan) yang mengindikasikan kesehatan keuangan. Contoh umum perjanjian hutang positif mencakup tingkat rasio *current*, *leverage*, probabilitas dan *net worth* minimal atau maksimum.

Jadi perjanjian hutang baik bentuk negatif maupun positif dapat digunakan untuk membatasi konflik kepentingan yang potensial terjadi antara kreditur dan *stakeholders* perusahaan. Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan (Herry dan Hamin, 2005:12) menunjukkan bahwa *leverage* menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (*value enchancing*).

### 3. Modal

Adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (S. Munawir, 2004:19).

#### a) Modal Sendiri

Dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas, modal dapat diklasifikasikan antara lain :

- 1) Modal yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor / *agio* saham, hadiah / donasi).
- 2) Laba yang ditahan (*Retained Earning*).
- 3) Modal Penilaian (*Appraisal Capital*).



#### **D. Pengetahuan Akuntansi**

Menurut Suwardjono (2005) pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori. Bidang praktek berkepentingan dengan masalah bagaimana praktek dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Bidang teori berkepentingan dengan penjelasan, deskripsi, dan argumen yang dianggap melandasi praktek akuntansi yang semuanya dicakup dalam suatu pengetahuan yang disebut teori akuntansi.

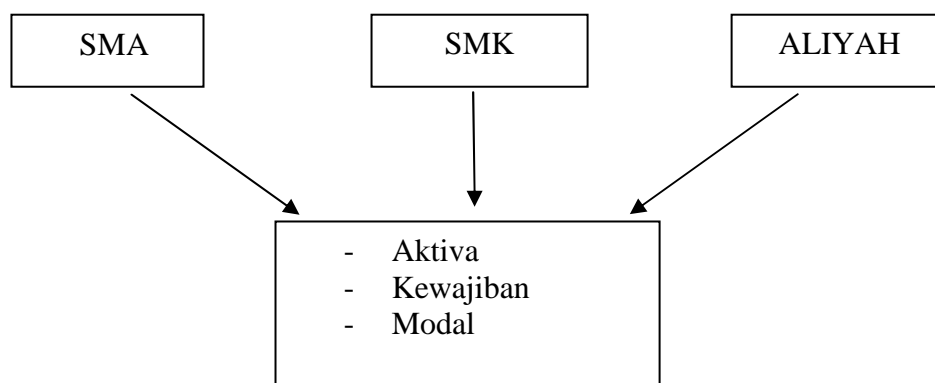
Pembelajaran akuntansi berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Salah satu materi mata pelajaran akuntansi pada mata kuliah Dasar Akuntansi adalah jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang, dimana materi ini merupakan bagian dari siklus akuntansi perusahaan dagang yang memuat semua jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan posisi masing-masing akun sehingga sesuai dengan posisinya pada tanggal laporan (Sofyan, 2004:22).

Pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode konvensional umumnya lebih didominasi dengan kegiatan ceramah dan komunikasi lebih cenderung satu arah, sehingga mahasiswa menjadi kurang aktif. Metode ini lebih

bersifat monoton dan membosankan bagi mahasiswa. Dalam banyak hal, dengan menggunakan metode konvensional bahkan dosen menghabiskan seluruh waktu perkuliahan untuk memaparkan materi, karena memang tuntutan muatan materi yang perlu disampaikan luas dan mendalam. Kondisi demikian tentu bukan merupakan langkah terbaik, sehingga perlu dicari alternatif yang inovatif.

### E. Model Penelitian

Perbedaan mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda akan pemahaman dasar-dasar akuntansi seperti yang tergambar dalam model penelitian berikut ini :



**Gambar 2.1 : Model Penelitian**

### F. Hipotesis Penelitian

Dengan demikian, hipotesis dari penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.

- H<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.
- H<sub>3</sub>: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan empiris, dimana data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian dianalisis dan diolah berdasarkan teori yang ada dalam literatur. Sebelum penelitian sebenarnya, dilakukan *Pilot Testing* yaitu menguji kuesioner pada 30 (tiga puluh) orang mahasiswa terlebih dahulu sebelum ditanyakan kepada sampel (responden) sebenarnya. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengujian hipotesis ini meliputi : populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel dan reliabilitas dan validitas data serta teknik pengujian hipotesis.

#### A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 3, 5, dan 7 yang aktif untuk tahun ajaran 2009/2010 dan telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan 2. Rincian jumlah mahasiswa akuntansi tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel III.1 Jumlah Total Mahasiswa Akuntansi S1 Uin Suska Riau Tahun 2009**

NO	SEMESTER	LOKAL			JUMLAH
		A	B	C	
1	III (Tiga)	36	35	34	<b>105</b>
2	V (Lima)	36	35	37	<b>108</b>
3	VII (Tujuh)	34	26	24	<b>84</b>
<b>TOTAL MAHASISWA</b>					<b>297</b>

Sumber : Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau 2009

Dari total mahasiswa tersebut yang dijadikan populasi dalam penelitian ini bukanlah seluruh mahasiswa tersebut, melainkan mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.

Jumlah populasi berdasarkan sekolah asal mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel III.2 Total Populasi Penelitian**

NO	ASAL SEKOLAH	JUMLAH MAHASISWA
1.	SMK Jurusan Akuntansi	: 50 orang
2.	SMA IPS	: 131 orang
3.	Madrasah Aliyah Umum	: 50 orang
4.	Lainnya	: 66 orang
	<b>TOTAL POPULASI</b>	<b>: 297 orang</b>

Sumber : Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau 2009

Dari populasi tersebut ditentukan besar sampel yang akan diambil sehingga dapat representatif terhadap populasi, penulis menggunakan cara yang dikembangkan oleh Arikunto (2002:112) yaitu: “Jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya berjumlah besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau 30-35% atau lebih”. Dalam hal ini, penulis mengambil sampel 20% dari subyek penelitian tersebut. Sampel dipilih dengan metode *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan bagiannya yaitu sekolah asal mahasiswa tersebut. Pada saat menentukan jumlah sampel dalam setiap strata, peneliti menentukan secara proposional yaitu jumlah sampel dalam setiap strata sebanding dengan jumlah unsur populasi dalam strata tersebut. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$= 20\% \times 297 \text{ orang populasi}$$

$$= 59,4 \text{ orang}$$

$$= 60 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel sebesar 60 orang, maka besarnya anggota sampel masing-masing strata yaitu  $60/3 = 20$  orang setiap jurusan.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data pengujian ini merupakan *cross section data* yaitu data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu yang dikumpulkan dengan metode kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara pemberian langsung oleh peneliti ke semua responden yang menjadi populasi penelitian.

Namun sebelumnya, dilakukan *Pilot Testing* yaitu menguji kuesioner pada 30 (tiga puluh) orang mahasiswa terlebih dahulu sebelum ditanyakan kepada sampel (responden) sebenarnya. Kuesioner diberikan langsung kepada responden dan tidak diperbolehkan membawa pulang karena penelitian ini mengukur kemampuan mahasiswa secara langsung akan pemahamannya terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Alasan ini sengaja dibuat agar responden tidak mencari referensi sebagai jawaban sewaktu mengisi kuesionernya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa dan penyajian data dengan objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh akan dihubungkan dengan teori-teori yang sudah ada.

### C. Pengukuran Variabel

Pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi diukur dengan pemahaman terhadap konsep dasar dalam akuntansi menurut (S. Munawir : 2004) yaitu :

#### 1. Pemahaman Aktiva

Kekayaan perusahaan yang berwujud dan pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang.

#### 2. Pemahaman Kewajiban

Kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.

#### 3. Pemahaman Modal

Merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, kelima faktor tersebut dijabarkan menjadi butir-butir dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban menggunakan skala Likert yaitu :

Sangat Tidak Setuju	(STS)	1
Tidak Setuju	(TS)	2
Tidak Tahu	(TT)	3
Setuju	(S)	4
Sangat Setuju	(SS)	5

#### **D. Pengukuran Instrumen**

Dalam sebuah penelitian, data yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu sebelum memasuki proses analisis. Pengujian data yang dilakukan meliputi pengujian validitas (keabsahan) dan pengujian reliabilitas. pengujian validitas dilakukan untuk melakukan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang di pakai.

##### **a. Metode Pengujian Kualitas Data**

Ketetapan penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai. Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai didalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian di tentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Indriantoro Nur, 2002 ; 180) untuk menghasilkan data yang berkualitas.

##### **1) Uji Validitas**

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item-item yang ada di dalam kuesioner mampu mengukur pengubah yang didapatkan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui valid suatu variabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik reliability analysis dengan nilai korelasi diatas 0,30.



## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik cronbach alpha. Dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar: (a)  $<0,6$  tidak reliabel, (b)  $0,6-0,7$  acceptable, (c)  $0,7-0,8$  baik, dan (d)  $>0,8$  sangat baik (Sekaran, 2000:171).

## 3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, Kriteria yang digunakan adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan  $P > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data pada variabel yang diteliti terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005:30).

## E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Data Tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis* yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum yang dilihat dari nilai signifikansi (Santoso, 2004 : 459).

Cara pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis DITERIMA
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis DITOLAK

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Uji Kualitas Data pada *Pilot Testing***

##### **1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada *Pilot Testing***

Pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa sebelum kuesioner disebarikan kepada sampel (responden) sebenarnya, dilakukan *Pilot Testing* terlebih dahulu yaitu menguji kuesioner pada 30 (tiga puluh) orang mahasiswa terlebih dahulu. *Pilot Testing* dilakukan dengan cara menguji tingkat validitas dan reliabilitas data.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item-item yang ada di dalam kuesioner mampu mengukur pengubah yang didapatkan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui valid suatu variabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik *correlate bivariate* dengan nilai korelasi diatas 0,30. Validitas data ditentukan apabila semua item dalam variabel tersebut valid.

Hasil dari uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar: (a) <0,6 tidak reliabel, (b) 0,6-0,7 *acceptable*, (c) 0,7-0,8 baik, dan (d) >0,8 sangat baik (Sekaran, 2000:171). Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas pada *Pilot Testing* terhadap 30 sampel terlihat pada tabel IV.1 dibawah ini :

Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertama *Pilot Testing*

VARIABEL	VALIDITAS		RELIABILITAS	
	KORELASI	KEPUTUSAN	<i>Cronbach Alpha</i>	KEPUTUSAN
<b>AKTIVA</b>			<b>0,649</b>	<b><i>acceptable</i>, Reliabel</b>
X1.1	0,481	Valid		
X1.2	0,274	Tidak Valid		
X1.3	0,614	Valid		
X1.4	0,458	Valid		
X1.5	0,301	Valid		
X1.6	0,400	Valid		
X1.7	0,744	Valid		
X1.8	0,436	Valid		
X1.9	0,421	Valid		
X1.10	0,668	Valid		
<b>KEWAJIBAN</b>			<b>0,833</b>	<b>Sangat Baik, Reliabel</b>
X2.1	0,598	Valid		
X2.2	0,650	Valid		
X2.3	0,746	Valid		
X2.4	0,566	Valid		
X2.5	0,618	Valid		
X2.6	0,565	Valid		
X2.7	0,780	Valid		
X2.8	0,683	Valid		
X2.9	0,458	Valid		
X2.10	0,612	Valid		
<b>MODAL</b>			<b>0,799</b>	<b>Baik, Reliabel</b>
X3.1	0,185	Tidak Valid		
X3.2	0,846	Valid		
X3.3	0,621	Valid		
X3.4	0,703	Valid		
X3.5	0,609	Valid		
X3.6	0,716	Valid		
X3.7	0,455	Valid		
X3.8	0,670	Valid		
X3.9	0,637	Valid		
X3.10	0,517	Valid		

**Sumber : Lampiran 1 - 3**

Dari tabel IV.1 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas pada *Pilot Testing* terhadap 30 sampel diukur dengan 30 item pertanyaan yang terdiri dari :

1. Aktiva diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,649 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan *acceptable*, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,274 yaitu X1.2, dikarenakan item tersebut dibawah 0,30 sehingga tidak memenuhi syarat untuk valid. Item tersebut tidak bisa dipertahankan sehingga harus dihapuskan, setelah item tersebut dihapuskan maka dilakukan uji validitas kedua untuk melihat tingkat validitas sebenarnya dari variabel aktiva pada *Pilot Testing*.
2. Kewajiban diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,833 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan sangat baik, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,458 yaitu X2.9, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
3. Modal diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,799 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,185 yaitu X3.1, dikarenakan item tersebut dibawah 0,30 sehingga tidak memenuhi syarat untuk valid. Item tersebut tidak bisa dipertahankan sehingga harus dihapuskan, setelah item tersebut

dihapuskan maka dilakukan uji validitas kedua untuk melihat tingkat validitas sebenarnya dari variabel modal pada *Pilot Testing*.

Hasil uji validitas pada *Pilot Testing* menunjukkan bahwa dua variabel yaitu aktiva dan modal yang tidak valid yaitu pada item X1.2 dan X3.1. Berdasarkan analisa peneliti item yang tidak valid tersebut disebabkan pada tabulasi data penelitian bahwa kedua item tersebut memiliki perbedaan yang membedakan dengan item-item yang lain. Perbedaan tersebut terlihat bahwa jawaban responden pada item tersebut memiliki nilai yang tidak bervariasi ataupun monoton. Item-item tersebut tidak bisa dipertahankan sehingga harus dihapuskan sedangkan variabel kewajiban menyatakan bahwa semua item variabel memenuhi syarat untuk valid. Setelah item tersebut dihapuskan maka dilakukan uji validitas kedua untuk melihat tingkat validitas sebenarnya dari variabel aktiva dan modal pada *Pilot Testing*. Hasil uji validitas dan reliabilitas kedua pada *Pilot Testing* terlihat pada tabel IV.2 dibawah ini :

**Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kedua *Pilot Testing***

VARIABEL	VALIDITAS		RELIABILITAS	
	KORELASI	KEPUTUSAN	<i>Cronbach Alpha</i>	KEPUTUSAN
<b>AKTIVA</b>			<b>0,643</b>	<i>acceptable</i> , Reliabel
X1.1	0,497	Valid		
X1.3	0,619	Valid		
X1.4	0,403	Valid		
X1.5	0,336	Valid		
X1.6	0,367	Valid		
X1.7	0,768	Valid		
X1.8	0,430	Valid		
X1.9	0,423	Valid		
X1.10	0,676	Valid		
<b>MODAL</b>			<b>0,827</b>	<b>Sangat Baik</b> , Reliabel
X3.2	0,814	Valid		
X3.3	0,620	Valid		
X3.4	0,649	Valid		

X3.5	0,604	Valid		
X3.6	0,738	Valid		
X3.7	0,471	Valid		
X3.8	0,659	Valid		
X3.9	0,692	Valid		
X3.10	0,580	Valid		

**Sumber : Lampiran 1 - 3**

Dari tabel IV.2 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas kedua pada *Pilot Testing* diukur dengan 18 item pertanyaan yang terdiri dari :

1. Aktiva diukur dengan 9 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,643 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan *acceptable*, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,336 yaitu X1.5, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
2. Modal diukur dengan 9 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,827 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan sangat baik, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,471 yaitu X3.7, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.

## **2. Uji Normalitas Data pada *Pilot Testing***

Pada *Pilot Testing* juga dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov-Test*. Hasil uji normalitas *Pilot Testing* disajikan sebagai berikut terlihat pada tabel IV.3 dibawah ini :

**Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas Data pada *Pilot Testing*****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		AKTIVA	KEWAJIBAN	MODAL
N		30	30	30
Normal Parameters a,b	Mean	35,03	38,20	32,13
	Std. Deviation	3,718	4,737	4,622
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,184	,168
	Positive	,132	,184	,168
	Negative	-,103	-,150	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		,722	1,005	,921
Asymp. Sig. (2-tailed)		,675	,265	,365

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : Lampiran 4**

Tabel IV.3 menunjukkan nilai K-S-Z untuk variabel aktiva adalah sebesar 0,722 dengan signifikansi sebesar 0,675. Nilai K-S-Z untuk variabel kewajiban adalah sebesar 1,005 dengan signifikansi sebesar 0,265 dan nilai K-S-Z untuk variabel modal adalah sebesar 0,921 dengan signifikansi sebesar 0,365. Semua nilai K-S-Z tersebut  $> \alpha = 0,05$ , oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam pada *Pilot Testing* secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

**B. Statistik Deskriptif Penelitian**

Setelah semua item variabel dinyatakan valid, reliabel dan normal pada *Pilot Testing*, dilakukanlah penelitian dengan menyebar kuesioner kepada 60 orang sampel penelitian. Teknik pengumpulan data telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa sampel penelitian yaitu 60 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang berasal dari sekolah yang berbeda dan terdaftar sebagai mahasiswa semester 3, 5, dan 7 yang aktif untuk tahun ajaran 2009/2010 dan telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan 2.

Tingkat pengumpulan kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.4 dibawah ini :

**Tabel IV.4 Tingkat Pengumpulan Kuesioner**

Keterangan	SMK		SMA		ALIYAH	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Total Kuesioner yang disebarkan	20	100	20	100	20	100
Total Kuesioner yang tidak terkumpul kembali	1	5	0	-	0	-
Total kuesioner yang terkumpul kembali	19	95	20	100	20	100
Total kuesioner yang tidak dapat diolah	1	5	0	-	1	5
Total kuesioner yang dapat diolah	18	90	20	100	19	95

**Sumber : Data Primer yang Diolah**

Berdasarkan dari tabel IV.4 dapat dijelaskan secara rinci bahwa tingkat pengumpulan kuesioner sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa yang berasal dari SMK, peneliti menyebarkan sebanyak 20 buah kuesioner, kuesioner yang tidak terkumpul kembali sebanyak 1 buah atau 5%, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 19 buah atau 95%, kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak lengkap sebanyak 1 buah atau 5%. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah 18 buah atau 90%.
2. Kepada mahasiswa yang berasal dari SMA, peneliti menyebarkan sebanyak 20 buah kuesioner, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 20 buah atau 100%, semua kuesioner yang terkumpul layak diolah.
3. Kepada mahasiswa yang berasal dari Aliyah, peneliti menyebarkan sebanyak 20 buah kuesioner, tidak ada kuesioner yang tidak terkumpul kembali, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 20 buah atau 100%, kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak lengkap sebanyak 1 buah



atau 5%. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah 19 buah atau 95%.

Dengan demikian maka total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan dan terkumpul kembali adalah 57 buah kuesioner atau 95%. Sedangkan data demografi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan jabatan di KAP terlihat pada tabel IV.4 dibawah.

**Tabel IV.5 Data Demografi Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Umur</b>		
18 – 20 tahun	12	21,05
21 – 23 tahun	26	45,61
< 24 tahun	19	33,33
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	22	38,60
Wanita	35	61,40
<b>Semester</b>		
III	24	42,11
V	20	35,09
VII	13	22,81

**Sumber : Data Primer yang Diolah**

Dari tabel IV.5 dapat dilihat bahwa persentase data demografi responden berdasarkan umur responden di dominasi oleh mahasiswa yang berumur antara 21 sampai 23 tahun yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 45,61%, berdasarkan jenis kelamin responden didominasi oleh wanita yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 61,40, sedangkan responden berdasarkan semester yang dijalannya adalah didominasi oleh mahasiswa semester III yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase 42,11%.

Analisa data dilakukan terhadap 57 sampel responden yang telah memenuhi kriteria untuk dapat diolah lebih lanjut. Hasil pengolahan data statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel IV.6 dibawah ini :

**Tabel IV.6 Statistik Deskriptif Responden**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKTIVA	57	27	49	38,86	4,299
KEWAJIBAN	57	27	49	38,30	4,404
MODAL	57	27	50	37,72	4,898
Valid N (listwise)	57				

**Sumber : Lampiran 5**

Dalam tabel IV.6 terlihat bahwa variabel aktiva mempunyai nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum sebesar 49, dan nilai rata-rata sebesar 38,86. Jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 38,86, maka responden tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang aktiva.

Variabel kewajiban mempunyai nilai minimum 27 dan nilai maksimum 49 dan nilai rata-rata yaitu sebesar 38,30. Jika jawaban responden lebih tinggi dari 38,30, maka responden tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang kewajiban.

Variabel modal mempunyai nilai minimum 27 dan nilai maksimum 50 dan nilai rata-rata yaitu sebesar 37,72, jika jawaban responden lebih tinggi dari 37,72, maka responden tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang modal.

### **C. Hasil Uji Kualitas Data Penelitian**

#### **1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Sebelum data yang terkumpul dianalisis perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini akan menentukan layakanya data untuk dianalisis lebih

lanjut. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang dilakukan terhadap seluruh item yang digunakan, hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Oleh karena itu kuesionernya layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian ini. Meskipun pada *Pilot Testing* juga telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, namun uji tersebut hanya untuk menggambarkan kewajaran kuesioner. Untuk selanjutnya peneliti membuat rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas penelitian seperti dalam tabel IV.7 dibawah ini.

**Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian**

VARIABEL	VALIDITAS		RELIABILITAS	
	KORELASI	KEPUTUSAN	<i>Cronbach Alpha</i>	KEPUTUSAN
<b>AKTIVA</b>			<b>0,769</b>	<b>Baik, Reliabel</b>
X1.1	0,379	Valid		
X1.2	0,634	Valid		
X1.3	0,696	Valid		
X1.4	0,698	Valid		
X1.5	0,405	Valid		
X1.6	0,437	Valid		
X1.7	0,698	Valid		
X1.8	0,603	Valid		
X1.9	0,563	Valid		
X1.10	0,570	Valid		
<b>KEWAJIBAN</b>			<b>0,798</b>	<b>Baik, Reliabel</b>
X2.1	0,521	Valid		
X2.2	0,667	Valid		
X2.3	0,718	Valid		
X2.4	0,598	Valid		
X2.5	0,546	Valid		
X2.6	0,497	Valid		
X2.7	0,780	Valid		
X2.8	0,590	Valid		
X2.9	0,445	Valid		
X2.10	0,564	Valid		
<b>MODAL</b>			<b>0,829</b>	<b>Sangat Baik, Reliabel</b>
X3.1	0,410	Valid		
X3.2	0,781	Valid		
X3.3	0,695	Valid		
X3.4	0,720	Valid		
X3.5	0,633	Valid		

X3.6	0,527	Valid		
X3.7	0,613	Valid		
X3.8	0,622	Valid		
X3.9	0,662	Valid		
X3.10	0,597	Valid		

**Sumber : Lampiran 6 - 8**

Dari tabel IV.7 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap 57 sampel diukur dengan 30 item pertanyaan yang terdiri dari :

1. Aktiva diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,769 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,379 yaitu X1.1, item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
2. Kewajiban diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,798 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,445 yaitu X2.9, item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
3. Modal diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,829 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan sangat baik, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,410 yaitu X3.1, item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.

## 2. Hasil Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov-Test*. Hasil uji Normalitas disajikan sebagai berikut terlihat pada tabel IV.8 dibawah ini :

**Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		AKTIVA	KEWAJIBAN	MODAL
N		57	57	57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	38,86	38,30	37,72
	Std. Deviation	4,299	4,404	4,898
Most Extreme Differences	Absolute	,186	,142	,145
	Positive	,186	,142	,145
	Negative	-,112	-,129	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		1,408	1,074	1,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,038	,199	,180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### **Sumber : Lampiran 9**

Tabel IV.8 menunjukkan nilai K-S-Z untuk variabel aktiva adalah sebesar 1,408 dengan signifikansi sebesar 0,038. Nilai K-S-Z untuk variabel kewajiban adalah sebesar 1,074 dengan signifikansi sebesar 0,199 dan nilai K-S-Z untuk variabel modal adalah sebesar 1,097 dengan signifikansi sebesar 0,180. Semua nilai K-S-Z tersebut  $> \alpha = 0,05$ , oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

## **D. Hasil Kruskal Wallis Test**

Pengujian hipotesis menggunakan uji data tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis*, untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari

SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Hasil uji beda *Uji Kruskal Wallis* yaitu dapat dilihat pada tabel IV.8 dibawah ini :

**Tabel IV.9 Hasil Uji Beda *Kruskal Wallis***

H	Variabel	Mahasiswa	n	Mean	Kruskal Wallis Test		Asumsi	Penerimaan Hipotesis
					Chi-Square	Sig (2-tailed)		
H1	AKTIVA	SMK	18	29,92	0,643	0,725	Chi-Square & Sig (2-tailed)	DITOLAK
		SMA	20	26,65				
		ALIYAH	19	30,61				
H2	KEWAJIBAN	SMK	18	31,22	0,551	0,759	Chi-Square & Sig (2-tailed)	DITOLAK
		SMA	20	28,68				
		ALIYAH	19	27,24				
H3	MODAL	SMK	18	25,42	3,667	0,160	Chi-Square & Sig (2-tailed)	DITOLAK
		SMA	20	34,68				
		ALIYAH	19	26,42				
	CHISQ Tabel ; 75,624							

**Sumber : Lampiran 10**

Berdasarkan uji beda pada tabel diatas dapat dilihat pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.**

Dari tabel IV.9 diatas terlihat bahwa variabel aktiva secara statistik *chi-square* tabel sebesar 75,624 > *chi-square* hitung sebesar 0,643, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,725 > 0,05 maka H<sub>1</sub> DITOLAK. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.

Pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya. Ada beberapa macam aktiva yang dijelaskan (S. Munawir, 2004 : 18) yaitu aktiva lancar, aktiva tetap aktiva tidak berwujud, biaya yang ditangguhkan dan aktiva lain-lain.

Dalam penelitian ini pemahaman tentang aktiva yang dipertanyakan adalah; aktiva merupakan harta yang dimiliki sepenuhnya oleh pemilik perusahaan, aktiva lancar adalah uang kas yang dimiliki perusahaan, kas adalah uang yang tersedia untuk operasi perusahaan, persediaan meliputi barang-barang yang nyata dimiliki, biaya yang dibayar dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode, aktiva tetap digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun, aktiva tetap merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar, *Copy right*, *Organization cost*, *Francise* dan *Good will* merupakan asset tak berwujud, biaya yang ditangguhkan menjadi beban tahun-tahun yang akan datang dan salah satu contoh aktiva lain-lain adalah mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

Dengan ditolaknya hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama ataupun identik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau

yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum mempunyai penilaian yang sama akan konsep dasar akuntansi terutama teori tentang aktiva yang menjelaskan bahwa kekayaan perusahaan yang berwujud dan pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang. Meskipun sebelumnya ketiga objek tersebut yaitu mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum Jurusan Sosial mendapat pendidikan akuntansi dan pemahaman tentang aktiva yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

**2. H<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.**

Dari tabel IV.9 diatas terlihat bahwa variabel kewajiban secara statistik *chi-square* tabel sebesar  $75,624 > \textit{chi-square}$  hitung sebesar 0,551, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,759 > 0,05$  maka H<sub>2</sub> DITOLAK. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.

Kewajiban adalah hutang atau kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang (S. Munawir, 2004 : 18). Kewajiban terdiri dari hutang dagang (*Account*



*Payable*), wesel bayar (*Note Payable*), hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar (*Accrued Expenses*), hutang atau kewajiban bersyarat (*Contingent Liabilities*), pendapatan yang diterima dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan yang telah diterima tahun berjalan tetapi bukan merupakan penghasilan tahun berjalan sampai dengan akhir periode. hutang-hutang jangka panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, hutang-hutang lainnya ialah semua kewajiban yang tidak dapat digolongkan kedalam hutang lancar maupun hutang jangka panjang.

Dalam penelitian ini pemahaman tentang kewajiban yang dipertanyakan adalah; hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, hutang merupakan sumber dana yang berasal dari kreditur, hutang lancar ialah semua kewajiban keuangan yang harus di penuhi dalam satu periode, hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar, hutang jangka pendek harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, hutang obligasi termasuk hutang jangka pendek, pendapatan yang diterima dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan yang telah diterima tahun berjalan, ekuitas merupakan bagian atau hak milik atas harta perusahaan, hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan dan perjanjian hutang dapat digunakan untuk membatasi konflik kepentingan yang potensial terjadi antara kreditur dan *stakeholders* perusahaan.

Dengan ditolaknya hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan

Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama ataupun identik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum mempunyai penilaian yang sama akan konsep dasar akuntansi terutama teori tentang kewajiban yang menjelaskan bahwa kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Meskipun sebelumnya ketiga objek tersebut yaitu mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum Jurusan Sosial mendapat pendidikan akuntansi dan pemahaman tentang kewajiban yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

**3. H<sub>3</sub>: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.**

Dari tabel IV.9 diatas terlihat bahwa variabel modal secara statistik *chi-square* tabel sebesar 75,624 > *chi-square* hitung sebesar 3,667, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,160 > 0,05 maka H<sub>3</sub> DITOLAK. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (S. Munawir, 2004 :19). Dalam perusahaan yang berbentuk

perusahaan terbatas, modal dapat diklasifikasikan antara lain : modal yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor/*agio* saham, hadiah/donasi), laba yang ditahan (*Retained Earning*) dan modal penilaian (*Appraisal Capital*).

Dalam penelitian ini pemahaman tentang modal yang dipertanyakan adalah; modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan, modal adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan, modal berupa barang kongkret yang ada dalam rumah tangga perusahaan, modal jangka panjang yang ditarik untuk jangka waktu yang tidak tertentu/terbatas waktunya, modal sendiri merupakan modal dengan pendapatan tidak tetap, modal kerja lebih fleksibel dibandingkan dengan modal tetap, modal tetap relatif lebih lama dibandingkan modal kerja, kolektivitas barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit dan modal adalah nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang modal.

Dengan ditolaknya hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang modal antara mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama ataupun identik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum mempunyai penilaian yang sama akan konsep dasar akuntansi, terutama teori tentang modal yang menjelaskan bahwa modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan atau kelebihan nilai aktiva yang

dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya. Meskipun sebelumnya ketiga objek tersebut yaitu mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum Jurusan Sosial mendapat pendidikan akuntansi dan pemahaman tentang modal yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

#### **A. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada semua variabel secara statistik *chi-square* tabel  $>$  *chi-square* hitung, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi, nilai sig (2-tailed)  $>$  0,05 maka semua hipotesis DITOLAK. Kesimpulan penelitian adalah tidak terdapat perbedaan secara signifikan antar variabel. Ketiga objek yaitu mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum Jurusan Sosial adalah identik dan menyatakan bahwa terdapat persamaan pemahaman akan konsep dasar akuntansi yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan modal. Meskipun sebelumnya ketiga objek tersebut mendapat pendidikan dan pengetahuan akuntansi yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pemahaman mahasiswa akuntansi dalam menghadapi mata kuliah dasar-dasar akuntansi, dengan jumlah responden 57 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum, dan telah mengikuti Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan 2 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji *Pilot Testing* menunjukkan bahwa dari 30 orang sampel percobaan diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji validitas dan reliabilitas pada *Pilot Testing* yang menghasilkan bahwa hanya terdapat dua item variabel yang dinyatakan tidak valid dari 30 item yang diukur yaitu X1.2 dan X3.1. Namun setelah item tersebut dihapuskan dilakukan uji validitas kedua dengan hasil bahwa semua item variabel memenuhi syarat untuk valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas semua variabel menunjukkan angka diatas 0,60 sehingga memenuhi syarat untuk reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap 57 orang sampel yang sebenarnya juga menunjukkan bahwa semua item variabel memenuhi syarat untuk valid dan reliabel.
2. Hasil uji *Kruskal Wallis* pada variabel aktiva terlihat bahwa secara statistik *chi-square* tabel sebesar 75,624 > *chi-square* hitung sebesar 0,643, sedangkan

berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,725 > 0,05$  maka  $H_1$  DITOLAK. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ketiga objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang aktiva meskipun mereka mendapat pendidikan akuntansi dan pemahaman tentang aktiva yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

3. Hasil uji *Kruskal Wallis* pada variabel kewajiban terlihat bahwa secara statistik *chi-square* tabel sebesar  $75,624 > chi-square$  hitung sebesar  $0,551$ , sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,759 > 0,05$  maka  $H_2$  DITOLAK. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ketiga objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang kewajiban meskipun mereka mendapat pendidikan akuntansi dan pemahaman tentang kewajiban atau hutang yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.
4. Hasil uji *Kruskal Wallis* pada variabel modal terlihat bahwa secara statistik *chi-square* tabel sebesar  $75,624 > chi-square$  hitung sebesar  $3,667$ , sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,160 > 0,05$  maka  $H_3$  DITOLAK. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ketiga objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang modal meskipun mereka mendapat pendidikan akuntansi dan pemahaman tentang modal yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

## **B. Saran–saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengusulkan saran–saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu :

1. Berdasarkan statistik semua hipotesis ditolak dan menunjukkan bahwa semua objek penelitian adalah sama atau identik. Bagi pembaca yang berkaitan dengan SMK Jurusan Akuntansi (SMEA) seharusnya lebih menonjolkan pemahaman dasar akuntansi dibandingkan dengan SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum Jurusan Sosial. Jika hal ini tidak diperhatikan tidak tertutup kemungkinan bahwa pada tahun-tahun mendatang minat orang akan SMK Jurusan Akuntansi (SMEA) akan menurun.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan atau mengganti variabel penelitian dalam mengangkat permasalahan yang sama, seperti pemahaman jurnal, neraca, buku besar dan lainnya.
3. Penelitian ini merupakan yang pertama dilakukan, masih banyak kelanjutan dari penelitian ini yang bisa dijadikan bahan penelitian ataupun tugas ilmiah. Antara lain pemahaman akan mata kuliah - mata kuliah wajib akuntansi, mulai dari pengantar akuntansi sampai dengan teori akuntansi ataupun perbandingan mata kuliah akuntansi konvensional dengan mata kuliah akuntansi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim, **Surat Al-Mujaadilah Ayat 11.**

Ariani, Rika, 2004, **Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik**, Skripsi Program S-1, Universitas Bung Hatta, Padang.

Arikunto, 2002, **Penelitian Suatu Pendekatan Khusus**, Bina Aksara, Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono, 2002, **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta, Rineka Cipta.

Gaa, J.C. & L, Thorne, 2004, "**An Introduction to the special issue on proffesionalism and ethics in Accounting Education**", Issues in Accounting Education, vol 19, pp 1-6.

Ghozali Imam, Fuad, (2005), **Structural Equation Model**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Herry dan Hamin, 2005, **Tingkat Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia**, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya, Simposium Riset Ekonomi II, Surabaya.

Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 2002, **Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen**, Edisi-1,. Yogyakarta, BPFE.

Janes, Troy D, 2003, **Accruals, Financial Distress, and Debt Covenants**, Dissertation at the University of Michigan Business School.

Kim, Sung & McHaney, Roger, 2000, **Validation of End-User Computing Satisfaction Instrument in Case Tool Environments**, The Journal of Computer Information System, vol.41.,Iss. 1: pg.49.

Munawir, S, 2004, **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Nana, Sudjana, 2005, **Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar**, Bandung, Sinar Baru Algesindo.

Santoso, Singgih, 2004, **Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 10**, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta

Sekaran, Uma, 2000, **Research Method for Business**, Third Edition, Jhon Willey and Sons Inc



- Sofyan Syafri Harahap, 2004, **Teori Akuntansi**, Jakarta, Rajawali Press
- Supriyatno, 2001, **Perbedaan Tingkat Kecemasan Menghadapi Kecenderungan Impotensi Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan**, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Suwardjono, 2005, **Teori Akuntansi; Perekayasaan Pelaporan keuangan**, Edisi Ketiga. Yogyakarta, BPFE.
- Tulus Tu'u. 2004. **Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa**, Jakarta, Grasindo.
- Wina Sanjaya, 2005, **Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi**, Jakarta, Prenada Media.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana, 2004, **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi**, Simposium Nasional Akuntansi VII.
- [www.metrotvnews.com](http://www.metrotvnews.com), 2006, **Survei Lembaga Independen : Peringkat Kualitas Perguruan Tinggi Didunia**, Metro TV.
- [www.japarde.multiply.com](http://www.japarde.multiply.com), 2006, **Rendahnya Disiplin Penyelenggaraan Pendidikan**.
- [www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id), 2003, Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1. Jumlah Mahasiswa Akuntansi Uin Suska Tahun 2009.....	24
II.2. Total Populasi Penelitian .....	25
IV.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertama <i>Pilot Testing</i> .....	31
IV.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kedua <i>Pilot Testing</i> .....	33
IV.3. Hasil Uji Normalitas Data pada <i>Pilot Testing</i> .....	35
IV.4. Tingkat Pengumpulan Kuesioner .....	36
IV.5. Data Demografi Responden .....	37
IV.6. Statistik Deskriptif Responden.....	38
IV.7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	39
IV.8. Hasil Uji Normalitas Data .....	41
IV.9. Hasil Uji Beda <i>Kruskal Wallis</i> .....	42
IV.10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1. Model Penelitian.....	22

# KUESIONER

## ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGHADAPI MATA KULIAH DASAR-DASAR AKUNTANSI

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Uin Suska Riau).

**Petunjuk:** Mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini dengan cara memberi tanda centang (  $\surd$  ) pada nomor pilihan jawaban. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pemahaman Mahasiswa Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda yaitu SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum terhadap konsep dasar akuntansi. Jawaban setiap pertanyaan berbentuk skala Likert dengan ketentuan:

- (1). Sangat Tidak Setuju
- (2). Tidak Setuju
- (3). Kurang Setuju
- (4). Setuju
- (5). Sangat Setuju

Harap setiap jawaban dilingkari sesuai pilihan Anda.  
Selamat Mengisi!

### I. Data Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Semester/Lokal :  
Sekolah Asal :

## 1. PEMAHAMAN AKTIVA.

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Aktiva merupakan harta yang dimiliki sepenuhnya oleh pemilik perusahaan.	1	2	3	4	5
2.	Aktiva lancar adalah harta perusahaan yang dapat direalisasi menjadi uang kas atau dipakai atau dijual.	1	2	3	4	5
3.	Kas adalah uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain.	1	2	3	4	5
4.	Persediaan meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.	1	2	3	4	5
5.	Beban / biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode.	1	2	3	4	5
6.	Aktiva tetap digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun.	1	2	3	4	5
7.	Aktiva tetap merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar.	1	2	3	4	5
8.	<i>Copy right, Organization cost, Francise</i> dan <i>Good will</i> merupakan asset tak berwujud.	1	2	3	4	5
9.	Biaya yang ditangguhkan menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.	1	2	3	4	5
10.	Yang dimaksud dengan aktiva lain-lain salah satu contohnya adalah mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.	1	2	3	4	5

## 2. PEMAHAMAN KEWAJIBAN.

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi.	1	2	3	4	5
2.	Hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.	1	2	3	4	5
3.	Hutang lancar ialah semua kewajiban keuangan yang harus di penuhi dalam satu periode operasi normal.	1	2	3	4	5
4.	Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar ( <i>Accrued Expenses</i> ).	1	2	3	4	5
5.	Hutang jangka pendek harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun	1	2	3	4	5
6.	Hutang obligasi termasuk hutang jangka pendek.	1	2	3	4	5
7.	Pendapatan yang diterima dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan yang telah diterima tahun berjalan tetapi bukan merupakan penghasilan tahun berjalan sampai dengan akhir periode.	1	2	3	4	5
8.	Ekuitas merupakan bagian atau hak milik atas harta perusahaan.	1	2	3	4	5
9.	Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan.	1	2	3	4	5
10.	Perjanjian hutang dapat digunakan untuk membatasi konflik kepentingan yang potensial terjadi antara kreditur dan <i>stakeholders</i> perusahaan	1	2	3	4	5

### 3. PEMAHAMAN MODAL

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.	1	2	3	4	5
2.	Modal adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya piutang dan hutang bersyarat.	1	2	3	4	5
3.	Modal adalah semua barang yg ada dlm rumah tangga perusahaan dlm fungsi produksinya utk membentuk pendapatan.	1	2	3	4	5
4.	Modal berupa barang kongkret yg ada dlm rumah tangga perusahaan. (Neraca sebelah debit) maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang itu (Neraca sebelah kredit).	1	2	3	4	5
5.	Modal jangka panjang yg ditarik untuk jangka waktu yang tidak tertentu/terbatas waktunya.	1	2	3	4	5
6.	Modal sendiri merupakan modal dengan pendapatan tidak tetap.	1	2	3	4	5
7.	Modal kerja lebih fleksibel dibandingkan dengan modal tetap.	1	2	3	4	5
8.	Berdasarkan proses perputarannya modal tetap relatif lebih lama dibandingkan modal kerja.	1	2	3	4	5
9.	Modal adalah kolektivitas barang modal yg terdapat dalam neraca sebelah debit.	1	2	3	4	5
10.	Modal adalah nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yg terkandung dlm barang modal.	1	2	3	4	5

**LAMPIRAN 1 : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL  
AKTIVA PADA *PILOT TESTING***

**UJI VALIDITAS PERTAMA**

**Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	AKTIVA
X1.1 Pearson Corre	1	-,029	,190	,033	-,245	,403*	,203	,158	,117	,356	,481*
Sig. (2-tailed)		,879	,315	,861	,192	,027	,282	,403	,539	,054	,007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Corre	-,029	1	,089	,545*	-,218	,354	-,027	,144	,078	,077	,274
Sig. (2-tailed)	,879		,642	,002	,247	,055	,887	,447	,683	,685	,143
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Corre	,190	,089	1	,255	,258	,469*	,253	-,236	-,255	,470*	,614*
Sig. (2-tailed)	,315	,642		,174	,168	,009	,178	,209	,174	,009	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Corre	,033	,545*	,255	1	-,022	,257	,311	,228	,104	,059	,458*
Sig. (2-tailed)	,861	,002	,174		,907	,170	,094	,225	,583	,756	,011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Corre	-,245	-,218	,258	-,022	1	-,209	,295	,027	,273	-,007	,301
Sig. (2-tailed)	,192	,247	,168	,907		,267	,113	,886	,144	,969	,106
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6 Pearson Corre	,403*	,354	,469*	,257	-,209	1	-,170	,066	-,275	,070	,400*
Sig. (2-tailed)	,027	,055	,009	,170	,267		,370	,730	,141	,711	,029
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7 Pearson Corre	,203	-,027	,253	,311	,295	-,170	1	,451*	,545*	,656*	,744*
Sig. (2-tailed)	,282	,887	,178	,094	,113	,370		,012	,002	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8 Pearson Corre	,158	,144	-,236	,228	,027	,066	,451*	1	,747*	,041	,436*
Sig. (2-tailed)	,403	,447	,209	,225	,886	,730	,012		,000	,829	,016
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9 Pearson Corre	,117	,078	-,255	,104	,273	-,275	,545*	,747*	1	,133	,421*
Sig. (2-tailed)	,539	,683	,174	,583	,144	,141	,002	,000		,482	,021
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10 Pearson Corre	,356	,077	,470*	,059	-,007	,070	,656*	,041	,133	1	,668*
Sig. (2-tailed)	,054	,685	,009	,756	,969	,711	,000	,829	,482		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AKTIV Pearson Corre	,481*	,274	,614*	,458*	,301	,400*	,744*	,436*	,421*	,668*	1
Sig. (2-tailed)	,007	,143	,000	,011	,106	,029	,000	,016	,021	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**UJI RELIABILITAS PERTAMA**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,635	,649	10

## UJI VALIDITAS KEDUA

### Correlations

	X1.1	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	AKTIVA
X1.1 Pearson Correla	1	,190	,033	-,245	,403*	,203	,158	,117	,356	,497**
Sig. (2-tailed)		,315	,861	,192	,027	,282	,403	,539	,054	,005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correla	,190	1	,255	,258	,469**	,253	-,236	-,255	,470*	,619**
Sig. (2-tailed)	,315		,174	,168	,009	,178	,209	,174	,009	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correla	,033	,255	1	-,022	,257	,311	,228	,104	,059	,403*
Sig. (2-tailed)	,861	,174		,907	,170	,094	,225	,583	,756	,027
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correla	-,245	,258	-,022	1	-,209	,295	,027	,273	-,007	,336
Sig. (2-tailed)	,192	,168	,907		,267	,113	,886	,144	,969	,069
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6 Pearson Correla	,403*	,469**	,257	-,209	1	-,170	,066	-,275	,070	,367*
Sig. (2-tailed)	,027	,009	,170	,267		,370	,730	,141	,711	,046
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7 Pearson Correla	,203	,253	,311	,295	-,170	1	,451*	,545*	,656*	,768**
Sig. (2-tailed)	,282	,178	,094	,113	,370		,012	,002	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8 Pearson Correla	,158	-,236	,228	,027	,066	,451*	1	,747**	,041	,430*
Sig. (2-tailed)	,403	,209	,225	,886	,730	,012		,000	,829	,018
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9 Pearson Correla	,117	-,255	,104	,273	-,275	,545**	,747**	1	,133	,423*
Sig. (2-tailed)	,539	,174	,583	,144	,141	,002	,000		,482	,020
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10 Pearson Correla	,356	,470**	,059	-,007	,070	,656**	,041	,133	1	,676**
Sig. (2-tailed)	,054	,009	,756	,969	,711	,000	,829	,482		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AKTIV Pearson Correla	,497**	,619**	,403*	,336	,367*	,768**	,430*	,423*	,676*	1
Sig. (2-tailed)	,005	,000	,027	,069	,046	,000	,018	,020	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS KEDUA

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,634	,643	9



**LAMPIRAN 2 : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL  
KEWAJIBAN PADA *PILOT TESTING***

**UJI VALIDITAS**

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	KEWAJIBAN
X2.1	Pearson Correlation	1	,064	,297	,577**	,534*	,009	,656*	,209	,316	,349	,598**
	Sig. (2-tailed)		,736	,111	,001	,002	,960	,000	,268	,088	,059	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,064	1	,572**	,238	,000	,557**	,344	,268	,225	,421*	,650**
	Sig. (2-tailed)	,736		,001	,205	1,000	,001	,063	,152	,232	,021	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,297	,572**	1	,286	,529*	,418*	,335	,615**	,380*	,389*	,746**
	Sig. (2-tailed)	,111	,001		,126	,003	,022	,070	,000	,038	,033	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,577**	,238	,286	1	,360	,136	,425*	,403*	,075	,148	,566**
	Sig. (2-tailed)	,001	,205	,126		,050	,475	,019	,027	,694	,434	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,534*	,000	,529*	,360	1	,011	,429*	,626**	,341	,580*	,618**
	Sig. (2-tailed)	,002	1,000	,003	,050		,952	,018	,000	,066	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,009	,557**	,418*	,136	,011	1	,329	,464**	-,005	,092	,565**
	Sig. (2-tailed)	,960	,001	,022	,475	,952		,076	,010	,980	,627	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	,656**	,344	,335	,425*	,429*	,329	1	,407*	,491*	,477*	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,063	,070	,019	,018	,076		,026	,006	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	,209	,268	,615**	,403*	,626**	,464**	,407*	1	,056	,344	,683**
	Sig. (2-tailed)	,268	,152	,000	,027	,000	,010	,026		,767	,063	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	,316	,225	,380*	,075	,341	-,005	,491*	,056	1	,226	,458*
	Sig. (2-tailed)	,088	,232	,038	,694	,066	,980	,006	,767		,230	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	,349	,421*	,389*	,148	,580*	,092	,477*	,344	,226	1	,612**
	Sig. (2-tailed)	,059	,021	,033	,434	,001	,627	,008	,063	,230		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KEWAJIBAN	Pearson Correlation	,598**	,650**	,746**	,566**	,618**	,565**	,780**	,683**	,458*	,612**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,011	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**UJI RELIABILITAS**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,812	,833	10

**LAMPIRAN 3 : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL  
MODAL PADA *PILOT TESTING***

**UJI VALIDITAS PERTAMA**

**Correlations**

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	MODAL
X3.1 Pearson Corre	1	,317	,078	,457*	,107	-,075	-,054	,151	-,305	-,377*	,185
Sig. (2-tailed)		,088	,683	,011	,574	,693	,776	,427	,101	,040	,328
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2 Pearson Corre	,317	1	,435*	,594*	,602*	,542*	,435*	,518*	,385*	,231	,846*
Sig. (2-tailed)	,088		,016	,001	,000	,002	,016	,003	,036	,219	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3 Pearson Corre	,078	,435*	1	,613*	,200	,188	-,153	,351	,557*	,383*	,621*
Sig. (2-tailed)	,683	,016		,000	,289	,320	,421	,058	,001	,036	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4 Pearson Corre	,457*	,594*	,613*	1	,398*	,328	,095	,495*	,247	,065	,703*
Sig. (2-tailed)	,011	,001	,000		,029	,077	,619	,005	,189	,732	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5 Pearson Corre	,107	,602*	,200	,398*	1	,424*	,295	,308	,264	,117	,609*
Sig. (2-tailed)	,574	,000	,289	,029		,020	,114	,098	,158	,537	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6 Pearson Corre	-,075	,542*	,188	,328	,424*	1	,320	,493*	,548*	,411*	,716*
Sig. (2-tailed)	,693	,002	,320	,077	,020		,085	,006	,002	,024	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7 Pearson Corre	-,054	,435*	-,153	,095	,295	,320	1	,329	,069	,431*	,455*
Sig. (2-tailed)	,776	,016	,421	,619	,114	,085		,076	,718	,018	,011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8 Pearson Corre	,151	,518*	,351	,495*	,308	,493*	,329	1	,285	,116	,670*
Sig. (2-tailed)	,427	,003	,058	,005	,098	,006	,076		,127	,541	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9 Pearson Corre	-,305	,385*	,557*	,247	,264	,548*	,069	,285	1	,582*	,637*
Sig. (2-tailed)	,101	,036	,001	,189	,158	,002	,718	,127		,001	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.10 Pearson Corre	-,377*	,231	,383*	,065	,117	,411*	,431*	,116	,582*	1	,517*
Sig. (2-tailed)	,040	,219	,036	,732	,537	,024	,018	,541	,001		,003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MODA Pearson Corre	,185	,846*	,621*	,703*	,609*	,716*	,455*	,670*	,637*	,517*	1
Sig. (2-tailed)	,328	,000	,000	,000	,000	,000	,011	,000	,000	,003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**UJI RELIABILITAS PERTAMA**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,807	,799	10

## UJI VALIDITAS KEDUA

### Correlations

		X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	MODAL
X3.2	Pearson Correlation	1	,435*	,594**	,602**	,542**	,435*	,518**	,385*	,231	,814**
	Sig. (2-tailed)		,016	,001	,000	,002	,016	,003	,036	,219	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,435*	1	,613**	,200	,188	-,153	,351	,557**	,383*	,620**
	Sig. (2-tailed)	,016		,000	,289	,320	,421	,058	,001	,036	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,594**	,613**	1	,398*	,328	,095	,495**	,247	,065	,649**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,029	,077	,619	,005	,189	,732	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,602**	,200	,398*	1	,424*	,295	,308	,264	,117	,604**
	Sig. (2-tailed)	,000	,289	,029		,020	,114	,098	,158	,537	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	,542**	,188	,328	,424*	1	,320	,493**	,548**	,411*	,738**
	Sig. (2-tailed)	,002	,320	,077	,020		,085	,006	,002	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7	Pearson Correlation	,435*	-,153	,095	,295	,320	1	,329	,069	,431*	,471**
	Sig. (2-tailed)	,016	,421	,619	,114	,085		,076	,718	,018	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8	Pearson Correlation	,518**	,351	,495**	,308	,493**	,329	1	,285	,116	,659**
	Sig. (2-tailed)	,003	,058	,005	,098	,006	,076		,127	,541	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9	Pearson Correlation	,385*	,557**	,247	,264	,548**	,069	,285	1	,582**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,036	,001	,189	,158	,002	,718	,127		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.10	Pearson Correlation	,231	,383*	,065	,117	,411*	,431*	,116	,582**	1	,580**
	Sig. (2-tailed)	,219	,036	,732	,537	,024	,018	,541	,001		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MODAL	Pearson Correlation	,814**	,620**	,649**	,604**	,738**	,471**	,659**	,692**	,580**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS KEDUA

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,830	,827	9

#### LAMPIRAN 4 : HASIL UJI NORMALITAS DATA PADA *PILOT TESTING*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		AKTIVA	KEWAJIBAN	MODAL
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	35,03	38,20	32,13
	Std. Deviation	3,718	4,737	4,622
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,184	,168
	Positive	,132	,184	,168
	Negative	-,103	-,150	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		,722	1,005	,921
Asymp. Sig. (2-tailed)		,675	,265	,365

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN 5 : HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKTIVA	57	27	49	38,86	4,299
KEWAJIBAN	57	27	49	38,30	4,404
MODAL	57	27	50	37,72	4,898
Valid N (listwise)	57				

## LAMPIRAN 6 : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL AKTIVA

### UJI VALIDITAS

#### Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	AKTIVA
X1.1 Pearson Correlation	1	-,038	,157	,095	-,096	,207	,242	,156	,117	,389*	,379**
Sig. (2-tailed)		,778	,243	,484	,480	,122	,070	,247	,385	,003	,004
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.2 Pearson Correlation	-,038	1	,389**	,576**	,109	,386**	,288*	,338*	,370**	,241	,634**
Sig. (2-tailed)	,778		,003	,000	,421	,003	,030	,010	,005	,071	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.3 Pearson Correlation	,157	,389**	1	,492**	,272*	,498**	,299*	,095	,236	,399**	,696**
Sig. (2-tailed)	,243	,003		,000	,040	,000	,024	,480	,077	,002	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.4 Pearson Correlation	,095	,576**	,492**	1	,157	,334*	,361**	,502**	,439**	,187	,698**
Sig. (2-tailed)	,484	,000	,000		,244	,011	,006	,000	,001	,163	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.5 Pearson Correlation	-,096	,109	,272*	,157	1	-,155	,399**	,167	,207	,042	,405**
Sig. (2-tailed)	,480	,421	,040	,244		,250	,002	,215	,122	,759	,002
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.6 Pearson Correlation	,207	,386**	,498**	,334*	-,155	1	-,126	,304*	,156	-,003	,437**
Sig. (2-tailed)	,122	,003	,000	,011	,250		,349	,022	,245	,983	,001
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.7 Pearson Correlation	,242	,288*	,299*	,361**	,399**	-,126	1	,444**	,314*	,619**	,698**
Sig. (2-tailed)	,070	,030	,024	,006	,002	,349		,001	,017	,000	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.8 Pearson Correlation	,156	,338*	,095	,502**	,167	,304*	,444**	1	,470**	,126	,603**
Sig. (2-tailed)	,247	,010	,480	,000	,215	,022	,001		,000	,350	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.9 Pearson Correlation	,117	,370**	,236	,439**	,207	,156	,314*	,470*	1	,065	,563**
Sig. (2-tailed)	,385	,005	,077	,001	,122	,245	,017	,000		,633	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.10 Pearson Correlation	,389*	,241	,399**	,187	,042	-,003	,619**	,126	,065	1	,570**
Sig. (2-tailed)	,003	,071	,002	,163	,759	,983	,000	,350	,633		,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
AKTIV. Pearson Correlation	,379**	,634**	,696**	,698**	,405**	,437**	,698**	,603**	,563**	,570**	1
Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,000	
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI RELIABILITAS

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,760	,769	10

## LAMPIRAN 7 : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KEWAJIBAN

### UJI VALIDITAS

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	KEWAJIBAN
X2.1	Pearson Correlation	1	,014	,342*	,444*	,354*	,034	,464*	,057	,203	,438*	,521*
	Sig. (2-tailed)		,917	,009	,001	,007	,804	,000	,673	,129	,001	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2.2	Pearson Correlation	,014	1	,473*	,259	,229	,411*	,472*	,269*	,252	,276*	,667*
	Sig. (2-tailed)	,917		,000	,052	,087	,001	,000	,043	,059	,038	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2.3	Pearson Correlation	,342*	,473*	1	,326*	,323*	,408*	,347*	,299*	,304*	,466*	,718*
	Sig. (2-tailed)	,009	,000		,013	,014	,002	,008	,024	,022	,000	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2.4	Pearson Correlation	,444*	,259	,326*	1	,288*	,117	,448*	,436*	,172	,273*	,598*
	Sig. (2-tailed)	,001	,052	,013		,030	,385	,000	,001	,200	,040	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2.5	Pearson Correlation	,354*	,229	,323*	,288*	1	-,090	,508*	,361*	,209	,344*	,546*
	Sig. (2-tailed)	,007	,087	,014	,030		,505	,000	,006	,119	,009	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2.6	Pearson Correlation	,034	,411*	,408*	,117	-,090	1	,204	,451*	,012	-,035	,497*
	Sig. (2-tailed)	,804	,001	,002	,385	,505		,127	,000	,928	,793	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2.7	Pearson Correlation	,464*	,472*	,347*	,448*	,508*	,204	1	,352*	,403*	,450*	,780*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,000	,000	,127		,007	,002	,000	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2.8	Pearson Correlation	,057	,269*	,299*	,436*	,361*	,451*	,352*	1	,107	,169	,590*
	Sig. (2-tailed)	,673	,043	,024	,001	,006	,000	,007		,426	,208	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2.9	Pearson Correlation	,203	,252	,304*	,172	,209	,012	,403*	,107	1	,116	,445*
	Sig. (2-tailed)	,129	,059	,022	,200	,119	,928	,002	,426		,388	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2.10	Pearson Correlation	,438*	,276*	,466*	,273*	,344*	-,035	,450*	,169	,116	1	,564*
	Sig. (2-tailed)	,001	,038	,000	,040	,009	,793	,000	,208	,388		,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
KEWAJIBAN	Pearson Correlation	,521*	,667*	,718*	,598*	,546*	,497*	,780*	,590*	,445*	,564*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI RELIABILITAS

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,784	,798	10

## LAMPIRAN 8 : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL MODAL

### UJI VALIDITAS

Correlations											
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	MODAL
X3.1 Pearson Correlation	1	,320*	,222	,449*	,260	,007	,234	,196	,116	,050	,410*
Sig. (2-tailed)		,015	,097	,000	,051	,960	,080	,143	,390	,714	,002
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3.2 Pearson Correlation	,320*	1	,477*	,482*	,511*	,332*	,530*	,435*	,344*	,409*	,781*
Sig. (2-tailed)	,015		,000	,000	,000	,012	,000	,001	,009	,002	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3.3 Pearson Correlation	,222	,477*	1	,589*	,371*	,215	,140	,314*	,630*	,412*	,695*
Sig. (2-tailed)	,097	,000		,000	,005	,109	,298	,017	,000	,001	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3.4 Pearson Correlation	,449*	,482*	,589*	1	,437*	,289*	,264*	,580*	,338*	,255	,720*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,030	,048	,000	,010	,055	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3.5 Pearson Correlation	,260	,511*	,371*	,437*	1	,186	,362*	,241	,403*	,254	,633*
Sig. (2-tailed)	,051	,000	,005	,001		,167	,006	,071	,002	,056	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3.6 Pearson Correlation	,007	,332*	,215	,289*	,186	1	,205	,531*	,365*	,059	,527*
Sig. (2-tailed)	,960	,012	,109	,030	,167		,126	,000	,005	,664	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3.7 Pearson Correlation	,234	,530*	,140	,264*	,362*	,205	1	,304*	,189	,564*	,613*
Sig. (2-tailed)	,080	,000	,298	,048	,006	,126		,021	,159	,000	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3.8 Pearson Correlation	,196	,435*	,314*	,580*	,241	,531*	,304*	1	,214	,163	,622*
Sig. (2-tailed)	,143	,001	,017	,000	,071	,000	,021		,110	,227	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3.9 Pearson Correlation	,116	,344*	,630*	,338*	,403*	,365*	,189	,214	1	,430*	,662*
Sig. (2-tailed)	,390	,009	,000	,010	,002	,005	,159	,110		,001	,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3.10 Pearson Correlation	,050	,409*	,412*	,255	,254	,059	,564*	,163	,430*	1	,597*
Sig. (2-tailed)	,714	,002	,001	,055	,056	,664	,000	,227	,001		,000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
MODAL Pearson Correlation	,410*	,781*	,695*	,720*	,633*	,527*	,613*	,622*	,662*	,597*	1
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI RELIABILITAS

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,828	,829	10



## LAMPIRAN 9 : HASIL UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AKTIVA	KEWAJIBAN	MODAL
N		57	57	57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	38,86	38,30	37,72
	Std. Deviation	4,299	4,404	4,898
Most Extreme Differences	Absolute	,186	,142	,145
	Positive	,186	,142	,145
	Negative	-,112	-,129	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		1,408	1,074	1,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,038	,199	,180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN 10 : HASIL UJI KRUSKAL-WALLIS

**Ranks**

	SEKOLAH	N	Mean Rank
AKTIVA	SMK	18	29,92
	SMA	20	26,65
	ALIYAH	19	30,61
	Total	57	
KEWAJIBAN	SMK	18	31,22
	SMA	20	28,68
	ALIYAH	19	27,24
	Total	57	
MODAL	SMK	18	25,42
	SMA	20	34,68
	ALIYAH	19	26,42
	Total	57	

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	AKTIVA	KEWAJIBAN	MODAL
Chi-Square	,643	,551	3,667
df	2	2	2
Asymp. Sig.	,725	,759	,160

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: SEKOLAH